

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Pada penelitian hal penting yang harus diperhatikan adalah metode yang akan digunakan. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2017:2). Jadi, metode penelitian adalah cara yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mengumpulkan data dan informasi untuk tujuan tertentu.

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang didalamnya berupa angka-angka yang dianalisis menggunakan statistik. Sedangkan metode yang digunakan yaitu metode survei. Metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (Sugiyono, 2017:6).

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu komponen atau elemen penting dalam penelitian. Variabel penelitian menurut Sugiyono (2017:39) adalah “suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang akan dijadikan objek penelitian

Pada penelitian ini ada dua variabel yang digunakan yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen atau yang biasa disebut variabel bebas dan variabel dependen atau yang biasa disebut variabel terikat. Menurut Idrus (2009:79) “variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel terikat”. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Idrus,2009:79).

Variabel independen atau variabel (X) dalam penelitian ini adalah dimensi *fraud diamond* yang meliputi tekanan, peluang/kesempatan, rasionalisasi dan kemampuan. Sedangkan variabel dependen atau variabel (Y) dalam penelitian ini adalah perilaku kecurangan akademik siswa.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Indikator	Jenis Data
Variabel Bebas (X)					
Perilaku Kecurangan Akademik (Y)	Kecurangan akademik adalah perilaku tidak jujur yang dilakukan siswa dalam setting akademik untuk mendapatkan keuntungan secara tidak adil dalam hal memperoleh keberhasilan akademik Purnamasari (2013:4)	Jumlah skor skala perilaku kecurangan akademik dengan menggunakan kuesioner berdasarkan Hendricks (2004)	Data dapat diperoleh dari kuesioner yang diberikan kepada siswa kelas X dan XI IPS SMA se-kota Banjar	Indikator yang digunakan untuk mengukur kecurangan akademik yaitu: 1. Plagiat 2. Pemalsuan data 3. Penggandaan tugas 4. Menyontek pada saat ujian 5. Kerjasama yang salah	Ordinal
Tekanan Akademik (X1)	Menurut Albrecht, 2003 (Murdiansyah dkk, 2017:124) tekanan (pressure) merupakan suatu situasi di mana seseorang merasa perlu	Jumlah skor skala tekanan akademik dengan menggunakan kuesioner berdasarkan Cizex (2010:49)	Data dapat diperoleh dari kuesioner yang diberikan kepada siswa kelas X dan XI IPS SMA	Indikator dari tekanan akademik yaitu: 1. Keharusan atau pemaksaan untuk lulus 2. Kompetisi siswa akan nilai yang selalu tinggi	Ordinal

	untuk melakukan kecurangan akademik.		se-kota Banjar	3. Beban tugas yang banyak 4. Waktu belajar yang tidak cukup	
Peluang/ Kesempatan (X2)	Albrecht, 2013 dalam Fitriana dan baridwan (2012: 244) mengemukakan “Peluang (Opportunity) didefinisikan sebagai suatu situasi ketika seseorang merasa memiliki kombinasi situasi dan kondisi yang memungkinkan dalam melakukan kecurangan dan kecurangan tidak terdeteksi.”	Jumlah skor skala peluang/ kesempatan dengan menggunakan kuesioner berdasarkan Albrecht (2012:39)	Data dapat diperoleh dari kuesioner yang diberikan kepada siswa kelas X dan XI IPS SMA se-kota Banjar	Indikator untuk mengukur peluang/ kesempatan yaitu: 1. Kurangnya pengendalian untuk mencegah dan mendeteksi kecurangan 2. Ketidakmampuan untuk menilai kualitas dari suatu hasil 3. Kegagalan dalam mendisiplinkan perilaku kecurangan 4. Kurangnya akses informasi 5. Ketidaktahuan, apatis atau ketidakpedulian dan kemampuan yang tidak memadai dari pihak yang	Ordinal

				dirugikan dalam kecurangan 6. Kurangnya pemeriksaan	
Rasionalisasi (X3)	Menurut Albrecht dalam Murdiansyah dkk (2013:125) Rasionalisasi merupakan pembenaran diri sendiri atau alasan yang salah untuk suatu perilaku yang salah	Jumlah skor skala peluan/kesempatan dengan menggunakan kuesioner berdasarkan Josephson dan Mertz (2004:28-31)	Data dapat diperoleh dari kuesioner yang diberikan kepada siswa kelas X dan XI IPS SMA se-kota Banjar	Indikator yang digunakan untuk mengukur rasionalisasi yaitu: 1. Hampir semua siswa menyontek 2. Kecurangan dilakukan untuk tujuan yang baik 3. Pelaku melakukan kecurangan hanya jika mengalami kesulitan 4. Tidak ada pihak yang dirugikan 5. Ada perilaku yang tidak adil dari sekolah	Ordinal
kemampuan (X4)	Menurut Wolfe dan Hermanson (2004) dalam Murdiansyah (2017:126) kemampuan didefinisikan	Jumlah skor skala kemampuan dengan menggunakan kuesioner berdasarkan Wolfe	Data dapat diperoleh dari kuesioner yang diberikan kepada siswa	Indikator yang digunakan untuk mengukur tekanan akademik yaitu: 1. Dapat melakukan	Ordinal

	n sebagai sifat-sifat pribadi dan kemampuan yang memainkan peran utama dalam kecurangan akademik.	dan Hermansio n (2004)	kelas X dan XI IPS SMA se-kota Banjar	kecurangan berdasarkan peluang yang ada 2. Memiliki rasa percaya diri yang kuat 3. Dapat mempengaruhi siswa lain untuk melakukan kecurangan 4. Dapat menekan rasa bersalah setelah melakukan kecurangan	
--	---	------------------------	---------------------------------------	--	--

3.3 Desain Penelitian

Pada sebuah penelitian haruslah ada desain atau rancangan dari penelitian itu sendiri. Menurut Nurdin dan Hartati (2019:27) “desain penelitian adalah kerangka kerja sistematis yang digunakan untuk melaksanakan penelitian”. Jadi desain penelitian merupakan seperangkat rancangan yang digunakan untuk melaksanakan penelitian.

Penelitian ini menggunakan desain survei deskriptif. Menurut West dan Turner (2007:79) “Penelitian survei adalah bentuk pengumpulan data yang menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada sekelompok orang”. Menurut Nurdin dan Hartati (2019:37) “penelitian deskriptif digunakan untuk memperoleh informasi mengenai status fenomena variabel atau kondisi situasi”. Pengambilan data dengan menggunakan kuesioner/angket. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Proportionate stratified random sampling*.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Menurut Sugiyono (2017: 80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan dari subyek penelitian atau himpunan semua individu yang dapat memberikan data dan informasi untuk suatu penelitian. Populasi pada penelitian ini yaitu siswa SMA se-Kota Banjar jurusan IPS kelas X dan kelas XI dapat dilihat pada Tabel 3.2

Tabel 3.2

Jumlah Siswa IPS kelas X dan XI SMA Kota Banjar

Nama Sekolah	Kelas X	Kelas XI	Jumlah
SMA Negeri 1 Banjar	175	172	347
SMA Negeri 2 Banjar	144	135	279
SMA Negeri 3 Banjar	141	161	302
TOTAL			928

Sumber: SMA Negeri 1 Banjar, SMA Negeri 2 banjar dan SMA Negeri 3 Banjar

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian objek yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang diambil menggunakan *proportional stratified random sampling*. *Proportional sampling* (sampel berimbang), yaitu teknik pengambilan sampel dengan berdasarkan pertimbangan jumlah masing-masing kelompok subyek (Idrus, 2009:97). *Stratified sampling adalah* (sampling berstrata atau bertingkat) biasanya digunakan oleh peneliti apabila terdapat kelompok-kelompok subyek, yang diantara kelompok satu dengan lainnya, ada tingkatan yang membedakan (Idrus, 2009:96). Sedangkan *random sampling* adalah (sampling acak/rambang) digunakan oleh peneliti apabila populasi diasumsikan homogeny (mengandung satu ciri) sehingga sampel dapat diambil secara acak (Idrus, 2009:97).

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa *proportional stratified random sampling* adalah teknik pengambilan sampel pada populasi yang memiliki strata atau tingkatan dengan mempertimbangkan jumlah masing-masing kelompok subyek secara acak atau random.

Penelitian ini menggunakan *proportional stratified random sampling* karena populasi penelitian yang heterogen dimana ada tiga sekolah yaitu SMA Negeri 1 Banjar, SMA Negeri 2 Banjar dan SMA Negeri 3 Banjar dan memiliki jenjang yang berbeda yaitu kelas X dan XI IPS.

Dengan menggunakan rumus slovin untuk menentukan berapa jumlah sampel dalam penelitian dengan batas toleransi kesalahan sebesar 5% dengan jumlah siswa keseluruhan sebanyak 928 siswa.

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

(Rumus Slovin dalam Riduwan, 2016:71)

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

d^2 : Presisi atau persen kelonggaran ketidaktelitian karena pengambilan sampel yang dapat ditaksir atau diinginkan (ditetapkan 5% dengan tingkat kepercayaan 95%).

Maka dapat dirumuskan sampel dari penelitian ini yaitu:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{928}{928 (0,05^2) + 1}$$

$$n = \frac{928}{928 (0,0025) + 1}$$

$$n = \frac{928}{2,32 + 1}$$

$$n = \frac{928}{3,32}$$

$$n = 279,51 \text{ dibulatkan menjadi } 280 \text{ siswa}$$

Penelitian ini menggunakan teknik *proportional starfied random sampling*. Teknik *proportional* digunakan untuk menentukan jumlah presentase subyek yang akan dijadikan sampel penelitian sedangkan *stratified* digunakan karena dalam populasi subyek memiliki kedudukan yang yang bertingkat (berstrata).

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

Sekolah	Kelas	Distribusi sampel	Subyek terpilih dari sampel
SMA Negeri 1 Banjar	X = 175	$\frac{175}{928} \times 280 = 52,80$	53 orang terpilih
	XI = 172	$\frac{172}{928} \times 280 = 51,89$	52 orang terpilih
SMA Negeri 2 Banjar	X = 144	$\frac{144}{928} \times 280 = 43,44$	43 orang terpilih
	XI = 135	$\frac{135}{928} \times 280 = 40,73$	41 orang terpilih
SMA Negeri 3 Banjar	X = 141	$\frac{141}{928} \times 280 = 42,54$	42 orang terpilih
	XI = 161	$\frac{161}{928} \times 280 = 48,57$	49 orang terpilih
TOTAL			280 orang siswa

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Alat penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian. penelitian ini menggunakan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan alat penelitian yaitu kuesioner atau angket.

Kuesioner atau angket banyak digunakan pada penelitian kuantitaif. Kuesioner atau angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi angket tersebut bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan (Idrus, 2009: 100). Sedangkan menurut Sugiyono (2017:142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner cocok digunakan untuk penelitian

yang memiliki responden yang cukup banyak dan tersebar di wilayah yang luas. Penelitian ini menggunakan kuesioner karena jumlah responden yang sangat banyak.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrument penelitian merupakan alat untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, (Sugiyono: 2017: 102). Instrument penelitian dalam penelitian ini menggunakan angket.

3.6.1 Kisi-kisi Instrumen

Berikut ini merupakan kisi-kisi instrument penelitiannya dijelaskan pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Pengelompokan Item Angket

Variabel	No	Indikator	Kisi-kisi	No Butir	Jml
Perilaku Kecurangan Akademik (variabel Y)	1	Plagiat	a. Melakukan plagiasi baik dari buku maupun internet	1,2	2
	2	Pemalsuan data	a. Manipulasi tugas	3,4,5	3
			b. Memberikan alasan ketika tidak mengerjakan tugas	6,7	2
	3	Penggandaan tugas	a. Melakukan perbanyakan tugas	8,9, 10	3
	4	Menyontek pada saat ujian	a. Menyontek pada teman	11,12	2
			b. Memahami trik menyontek	13,14, 15,16, 17	5

	5	Kerjasama yang salah	a. Kerjasama pada tugas individu	18,19	2
			b. Kerjasama pada tugas kelompok	20,21	2
Jumlah Pernyataan					21
Tekanan (variabel X1)	1	Keharusan atau pemaksaan untuk lulus	a. Keharusan untuk lulus	1,2	2
			b. Standar nilai yang tinggi	3,4	2
	2	Kompetisi siswa akan nilai yang sangat tinggi	a. Persaingan nilai antar siswa	5,6	2
			b. Perasaan takut dikucilkan	7,8,9, 10	4
	3	Beban tugas yang banyak	a. Adanya tugas yang banyak	11	1
	4	Waktu belajar yang tidak cukup	a. Waktu yang terbatas bagi siswa	12,13, 14	3
Jumlah Pernyataan					14
Peluang/ Kesempatan (variabel X2)	1	Kurangnya pengendalian untuk mencegah dan mendeteksi kecurangan	a. Pencegahan mengatasi kecurangan	1,2,3, 4	4
	2	Ketidakmampuan untuk menilai kualitas dari suatu hasil	a. Tidak adanya kemampuan melihat kecurangan	5,6,7	3
	3	Kegagalan dalam mendisiplinkan perilaku kecurangan	a. Tidak dapat membuat efek jera bagi pelaku kecurangan	8,9,10	3
	4	Kurangnya akses informasi	a. Tidak memiliki informasi mengenai	11,12, 13,14, 15	5

			kecurangan yang dilakukan		
	5	Ketidaktahuan, apatis atau ketidakpedulian, dan kemampuan yang tidak memadai dari pihak yang dirugikan dalam kecurangan	a. Membiarkan kecurangan terjadi	16,17, 18,19	4
	6	Kurangnya pemeriksaan	a. Tidak adanya pencegahan untuk meminimalisir kecurangan	20,21, 22,23	4
Jumlah Pernyataan					23
Rasionalisasi (variabel X3)	1	Hampir semua siswa menyontek	a. Mengikuti orang lain	1	1
			b. Kebiasaan	2,3	2
	2	Kecurangan dilakukan untuk tujuan baik	a. Adanya tujuan tertentu	4,5	2
			b. Adanya sifat solidaritas	6,7,8	3
	3	Pelaku melakukan kecurangan hanya jika mengalami kesulitan	a. Kecurangan dilakukan dalam keadaan mendesak	9,10, 11,12	4
	4	Tidak ada pihak yang dirugikan	a. Anggapan tidak merugikan	13,14	2
	5	Ada perlakuan tidak adil dari sekolah	a. Perlakuan tidak adil	15,16, 17	3
			b. Kecemburuan sosial	18,19	2
Jumlah Pernyataan					19
Kemampuan (variabel X4)	1	Dapat melakukan kecurangan berdasarkan peluang yang ada	a. Memanfaatkan peluang untuk melakukan kecurangan	1,2,3, 4,5	5

	2	Memiliki rasa percaya diri yang kuat	a. Memiliki sifat yang kuat	6,7,8	3
	3	Dapat mempengaruhi siswa lain untuk melakukan kecurangan	a. Mempunyai sifat persuasif	9,10,11	3
	4	Dapat menekan rasa bersalah setelah melakukan kecurangan	a. Mampu menekan rasa bersalah	12,13,14	3
Jumlah Pernyataan					14

3.6.2 Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini akan terlebih di uji menggunakan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas sebelum digunakan dalam penelitian. Setelah di Uji menggunakan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas dapat diketahui butir-butir soal pertanyaan atau pernyataan yang valid dan tidak valid. Berikut merupakan rumus dan penjelasannya:

1) Uji Validitas

Uji validitas penting digunakan untuk mengetahui kevalidan item pernyataan yang akan digunakan pada angket. Terkait dengan keabsahan data dalam penelitian kuantitatif, akan merujuk pada validitas butir instrumen dan validitas instrument/skala (Idrus: 2009:123). Untuk menguji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* (Arikunto 2016 :87)

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (X)(Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

N = Jumlah subjek

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor item dengan skor total

$\sum X$ = Jumlah skor pertanyaan item

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$(\sum X)^2$ = Jumlah kuadrat skor item

$(\sum Y)^2$ = Jumlah kuadrat skor total

Tabel 3.5
Klasifikasi Interpretasi Nilai Uji Validitas

R_{xy}	Keterangan
$0,90 \leq r_{xy} \leq 1,00$	Validitas sangat tinggi (soal dipakai)
$0,70 \leq r_{xy} < 0,90$	Validitas tinggi (soal dipakai)
$0,40 \leq r_{xy} < 0,70$	Validitas sedang (soal dipakai)
$0,20 \leq r_{xy} < 0,40$	Validitas rendah (soal tidak dipakai)
$0,20 \leq r_{xy} < 0,20$	Validitas sangat rendah (soal tidak dipakai)
	Tidak Valid (soal tidak dipakai)

Sumber: (Arikunto, 2014: 211)

Hasil dari perhitungan r_{xy} dikonsentrasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Berikut merupakan rangkuman hasil dari uji validitas.

Tabel 3.6
Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Item Semula	No Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak valid	Jumlah Butir Valid
Tekanan (X1)	16	1, 13	2	14
Peluang (X2)	25	6, 12	2	23
Rasionalisasi (X3)	24	13, 15, 16, 17, 21	5	19
Kemampuan (X4)	14	-	-	14
Perilaku Kecurangan Akademik (Y)	24	3, 4, 12	3	21
Jumlah	103	-	12	91

Sumber : Data Penelitian Diolah, 2020

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 3.6 menerangkan bahwa instrumen variabel Tekanan (X1) jumlah butir pernyataan yang dikatakan valid yaitu sebanyak 14 pernyataan, instrumen variabel Peluang (X2) jumlah butir pernyataan yang dikatakan valid yaitu sebanyak 23 pernyataan, instrumen variabel Rasionalisasi (X3) jumlah butir pernyataan yang dikatakan valid yaitu sebanyak 19 pernyataan, dan instrumen variabel Kemampuan (X4) jumlah butir pernyataan yang dikatakan

valid yaitu sebanyak 14 pernyataan, sedangkan instrument Perilaku Kecurangan Akademik (Y) jumlah butir pernyataan yang dikatakan valid yaitu sebanyak 21 pernyataan. Untuk item-item yang tidak valid atau dikatakan gugur maka tidak akan digunakan dalam penelitian. Item-item yang dinyatakan valid sudah cukup mewakili setiap indikator sehingga dapat digunakan untuk instrumen penelitian.

2) Uji Reliabilitas

Salah satu tahap yang penting dalam pengambilan data yaitu uji reliabilitas. Pada penelitian kuantitatif, keabsahan data penelitian dilakukan dengan menggunakan metode statistik, yaitu mencari reabilitas instrumen yang digunakan (Idrus, 2009: 130).

Untuk menguji reabilitas instrument menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian (Arikunto, 2013: 239). Adapaun rumus *alpha cronbach* sebagai berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \alpha_t^2}{\alpha_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrument

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \alpha_t^2$ = Jumlah varian butir

α_t^2 = varians total

Reliabilitas suatu kontruks variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 untuk mengolah data tersebut digunakan program SPSS 25. Berikut merupakan rangkuman hasil uji Reliabilitas instrument pada Tabel 3.7.

Tabel 3.7
Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
Tekanan (X1)	0,626	Reliabel
Peluang (X2)	0,829	Sangat Reliabel
Rasionalisasi (X3)	0,776	Reliabel
Kemampuan (X4)	0,923	Sangat Reliabel
Perilaku Kecurangan Akademik (Y)	0,829	Sangat Reliabel

Sumber : Data Penelitian Diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 3.7 hasil dari uji Reliabilitas maka dapat disimpulkan bahwa nilai *Alpha Cronbach*, pada variabel Tekanan (X1) koefisiennya adalah 0,626, variabel Peluang (X2) sebesar 0,829, variabel rasionalisasi (X3) yaitu sebesar 0,776, dan variabel Kemampuan (X4) yaitu sebesar 0,923 sedangkan untuk variabel Perilaku Kecurangan Akademik (Y) sebesar 0,829. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa semua variabel tingkat reliabilitasnya diatas 0,600 yang artinya bisa digunakan semua untuk penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dapat diartikan sebagai proses mengartikan data-data lapangan sesuai dengan tujuan, rancangan, dan sifat penelitian. Pengolahan data merupakan bagian penting dalam metode penelitian, hal ini karena dengan pengolahan data, data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian.

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan penelitian data kuantitatif yaitu data yang berupa angka-angka. Data primer dari penelitian ini diperoleh secara langsung dengan memberikan angket berisi sejumlah pernyataan kepada para siswa yang harus mereka isi. Pengukuran dalam penelitian ini dengan menggunakan skala *likert*. Sugiyono (2017:93) menyatakan “skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan pesrsepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.” Dengan skala *Likert*, variabel yang

diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel. Selanjutnya dari indikator tersebut dibuat item-item instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan. Skala *Likert* yang digunakan mempunyai ukuran peringkat yang terdiri dari 4 rangkaian urutan : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor yang dijelaskan pada Tabel 3.8.

Tabel 3.8
Penilaian Jawaban Responden

Alternatif Jawaban	Skor pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

3.7.2 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Pada penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2017:147).

Teknik analisis dilakukan dengan melakukan uji prasyarat terlebih dahulu, kemudian peneliti melakukan uji hipotesis.

3.7.2.1 Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* menggunakan aplikasi SPSS. Untuk mengetahui apakah distribusi frekuensi masing-masing variabel dalam penelitian ini normal atau tidak, maka dilakukan dengan melihat nilai *Asymp.sig.* jika nilai *Asymp.sig.* lebih besar atau sama dengan 0,05 (5%) maka distribusi adalah normal.

2) Uji Linieritas

Uji Linieritas untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan yang linier. Pada penelitian ini menggunakan hitungan dengan aplikasi SPSS 25. Adapun untuk kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut.

- Jika nilai Sig. *Linierity* < 0,05 maka ada hubungan yang linier antar variabel-variabel dalam penelitian
- Jika nilai Sig. *Linierity* > 0,05 maka tidak ada hubungan yang linier antar variabel-variabel dalam penelitian.

3) Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas yaitu suatu kondisi dimana terjadi korelasi yang kuat diantara variabel-variabel bebas (X) yang diikutsertakan dalam pembentukan model regresi linier. Uji multikolinearitas ini digunakan sebagai syarat analisis regresi ganda.

Uji multikolinieritas dapat dilakukan menggunakan besaran *tolerance* (10%) atau *variance inflation factor* ($VIF=10$). Adapun rumusnya adalah.

$$VIF = \frac{1}{\text{Tolerance Value}}$$

Jika FIV lebih dari 10 dan nilai *Tolerance Value* kurang dari 0,10 maka terjadi gejala multikolinieritas. Jika FIV lebih dari 10 dan nilai *Tolerance Value* lebih dari 0,10 maka data terbebas dari multikolinieritas dan dapat digunakan dalam suatu penelitian.

4) Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah kesalahan (*error*) pada data memiliki varians yang sama atau tidak (sufren & Natanel, Y., 2013:110). Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 25.

Model regresi linier berganda yang baik adalah tidak mengalami heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi adanya gejala heteroskedastisitas yaitu.

- Jika signifikansi (sig.) > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas
- Jika signifikansi (sig.) < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas

3.7.2.2 Uji Analisis Statistik

1) Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan model regresi yang digunakan pada lebih dari satu variabel bebas. Menurut Yudiaatmaja (2013:15) “Yang dimaksud dengan analisis regresi berganda adalah analisis yang dilakukan terhadap satu variabel terikat dan dua atau lebih variabel bebas”. Rumus analisis regresi linear berganda sebagai berikut.

$$\hat{Y} = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

Keterangan :

- $\hat{Y}$: Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan dalam hal ini perilaku kecurangan akademik
- α : harga Y bila X = (bilangan konstanta)
- b : angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel independen.
- X_1 : variabel independen yaitu, tekanan
- X_2 : variabel independen yaitu, peluang/kesempatan
- X_3 : variabel independen yaitu, rasionalisasi
- X_4 : variabel independen yaitu, tekanan

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS.

2) Uji Koefisien Determinasi

Pada analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi perlu dilakukan. Menurut Ghazali (2016:95) mengemukakan bahwa “koefisien determinasi adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dari variabel dependen”. Asumsinya yaitu jika (R^2) yang diperoleh mendekati (satu) 1 maka semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Namun sebaliknya jika (R^2) makin mendekati nol (0) maka semakin lemah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji koefisien determinasi dalam penelitian ini menggunakan SPSS 25.

3) Sumbangan Relatif (SR%) dan Sumbangan Efektif (SE%)

Sumbangan relatif bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut Winarsunu (2006: 204) sumbangan relatif menunjukkan ukuran besarnya sumbangan suatu prediktor terhadap jumlah kuadrat regresi. Rumus Sumbangan Relatif menurut Winarsunu (2006: 204) sebagai berikut.

$$SR(X)\% = \frac{\text{Sumbangan Relatif } \%}{R_{square}}$$

Pada sumbangan efektif juga bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut Winarsunu (2006: 204) sumbangan efektif merupakan ukuran sumbangan suatu prediktor terhadap efektivitas garis regresi yang di gunakan sebagai dasar prediksi. Rumus Sumbangan Efektif menurut Winarsunu (2006: 204) sebagai berikut.

$$SE(X)\% = \text{Beta}_x \times \text{Koefisien Korelasi} \times 100\%$$

3.7.2.3 Uji Hipotesis

1) Uji T

Rumus uji parsial (t) dalam penelitian adalah.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

t_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel} sesuai dengan α yang telah ditetapkan. Cara mencari t_{tabel} dapat menggunakan rumus berikut:

$$t_{tabel} = n - k - 1$$

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut.

$H_0 : I = 0$, Artinya variabel bebas secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

$H_a : I \neq 0$, Artinya variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat

Uji parsial (t) dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 25.

2) Uji F

Uji-F bertujuan untuk mengetahui besaran koefisien (slop) regres secara bersamaan. Dengan kata lain, uji ini digunakan untuk melihat apakah variabel tekanan, peluang/ kesempatan, rasionalisasi dan kemampuan dapat mempengaruhi variabel perilaku kecurangan akademik secara bersama-sama.

Adapun Uji Simultan (Uji F) untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan, dengan rumus berikut.

$$F_{tabel} = \frac{k}{n - k - 1}$$

Kriteria pengambilan keputusan:

$H_0 : I = 0$, Artinya variabel bebas secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel tidak bebas.

$H_a : I \neq 0$, Artinya variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikansi terhadap variabel tidak bebas.

Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dengan menggunakan signifikan sebesar 0,05 jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka secara bersama-sama seluruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Penghitungan ini menggunakan aplikasi SPSS 25.

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu:

1) Tahap Persiapan

Dalam tahap ini terdiri dari tiga langkah yaitu, penelitian pendahuluan/observasi, menyusun proposal penelitian dan menyusun instrumen penelitian.

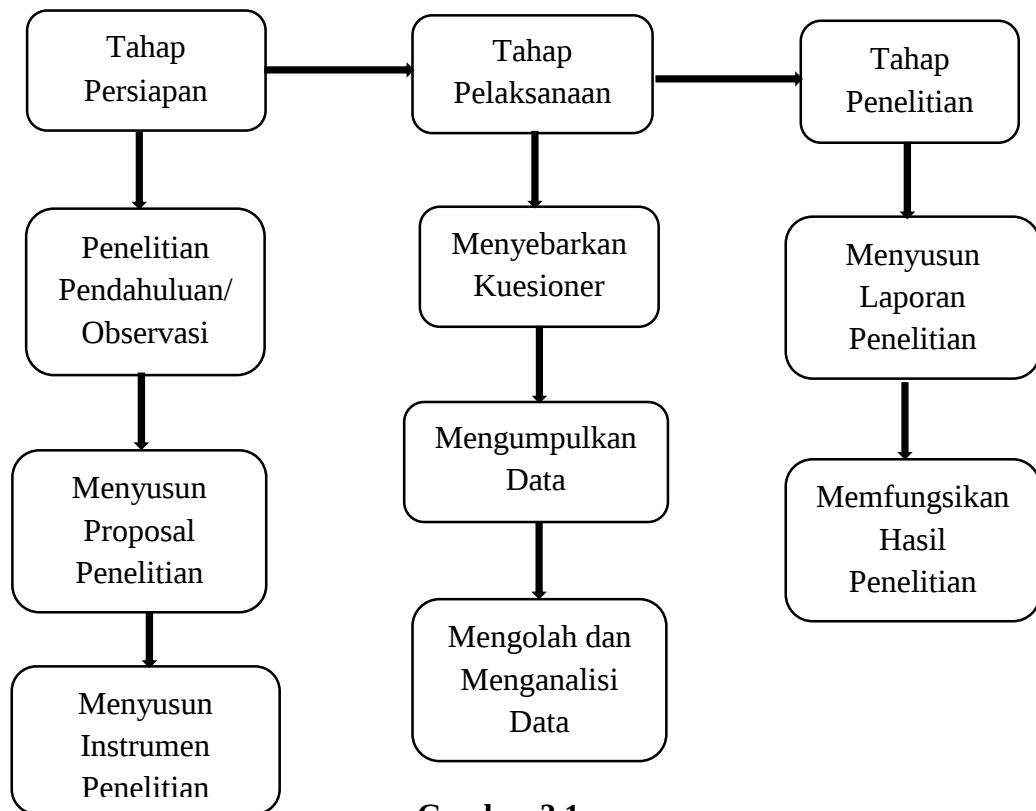
2) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan yaitu menyebarkan kuesioner penelitian, mengumpulkan data, mengolah dan menganalisis data.

3) Tahap Pelaporan

Pada tahap ini yaitu menyusun laporan penelitian dan memfungsikan hasil penelitian.

Alur atau langkah-langkah penelitian ini dijelaskan pada Gambar 3.8.



Gambar 3.1
Bagan Alur Penelitian

3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

3.8.1 Tempat penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas X dan XI IPS Sekolah Menengah Atas di tiga sekolah di kota Banjar:

- 1) SMA Negeri 1 Banjar yang beralamat di JL. K.H. Mustofa No. 1
- 2) SMA Negeri 2 Banjar yang beralamat di JL. K.H. Moh Sanusi
- 3) SMA Negeri 3 Banjar yang beralamat di JL. K.H. Mustofa No. 117

3.8.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama 7 bulan dimulai dari bulan Januari 2020 sampai dengan September 2020.

Tabel 3.9
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan/Tahun																			
		Jan 2020				Feb 2020				Mar 2020				April 2020				Mei 2020			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Tahap Persiapan																				
	a. Penelitian Pendahuluan																				
	b. Menyusun Proposal Penelitian																				
	c. Menyusun Intrument Penelitian																				
2	Tahap Pelaksanaan																				
	a. Menyebarkan Kuesioner																				
	b. Mengumpulkan Data																				
	c. Mengolah dan Menganalisis Data																				
3	Tahap Penelitian																				
	a. Menyusun Laporan Penelitian																				
	b. Memfungsikan hasil Penelitian																				